

Perumda Tirta Kahuripan Imbau Pelanggan Menampung Air Bersih

CIBINONG (IM)- Belakangan ini, intensitas curah hujan di wilayah Bogor cukup tinggi. Hal itu berdampak pada produk air bersih bagi pelanggan Perumda Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor.

Untuk itu, Direktur Umum Perumda Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor, Abdul Somad mengimbau kepada seluruh pelanggan agar menampung air bersih terlebih dahulu sebagai langkah antisipasi apabila terjadi gangguan pengaliran. "Selain itu, untuk mengetahui informasi mengenai pelayanan pihaknya menyiapkan armada mobil tangki untuk pendistribusian bantuan air bersih dengan menghubungi call center kami di nomor 1500-412," ujar Abdul Somad, Jumat (19/11).

Menurutnya, tingginya curah hujan berdampak pada produksi air bersih. Sebab, tingkat kekeruhan di beberapa sungai yang terdapat instalasi pengolahan air relatif meningkat.

Seperti sungai Cianten sebagai sumber air dari Cabang Pelayanan Leuwiliang dan sungai Ciliwung sebagai sumber air dari Cabang Pelayanan Kedung Halang dan Cabang Pelayanan Cibinong. Menghadapi situasi tersebut, Perumda Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor pun telah menyiapkan pengaturan pendistribusian air dengan mengawasi produksi air agar pengaliran tidak terganggu. Namun, kata dia, jika tingkat kekeruhan air sudah mencapai angka lebih dari 5.000 Ntu maka produksi air sementara akan dihentikan guna mencegah kerusakan pada pompa intake di instalasi pengolahan air akibat air baku sudah bercampur dengan lumpur, pasir, dan material lainnya. ● **gio**



MENTERI SOSIAL TINJAU LOKASI TANAH LONGSOR SIBOLANGIT

Menteri Sosial Tri Rismaharini (kedua kanan) berbincang dengan Kepala Desa Rumah Kinangkung Aprianto Tarigan (kiri) saat meninjau lokasi bencana tanah longsor di Dusun Tiga Desa Rumah Kinangkung, Sibolangit, Deli Serdang, Sumatera Utara, Jumat (19/11). Kunjungan Menteri Sosial ke lokasi tanah longsor tersebut untuk memastikan penanganan pascabencana dilakukan secara tepat dan juga memberikan bantuan logistik serta santunan kepada warga yang terdampak.

SIAPKAN ATURAN PPKM LEVEL 3 NATARU

Wali Kota Tangsel akan Perketat Aktivitas Warga

Aturan PPKM level 3 pada periode Nataru akan mengizinkan kembali aktivitas publik, sehingga tidak terjadi kerumunan dan penyebaran Covid-19 pada periode tersebut. Jika diperlukan adanya penyesuaian titik-titik wilayah perbatasan Depok, Tangerang, Bogor dan Jakarta dengan Tangerang Selatan, kita siap menerapkan, kata Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie.

TANGSEL (IM)- Warga Kota Tangerang Selatan akan kembali dibatasi aktivitasnya selama periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) melalui PPKM level 3 yang berlaku 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022.

Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie men-

gungkapkan, aturan detail PPKM Level 3 baru akan dibahas melalui rapat bersama Forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda) pada Rabu (24/11) pekan depan. "Intinya Nataru jangan sampai menjadi klaster baru Covid-19. Oleh karena itu akan diterbitkan aturan level 3. Kita akan rapat besok dengan Forkopimda," ungkap Benyamin di kawasan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Jumat (19/11).

Dia menyebut, aturan PPKM level 3 pada periode Nataru akan mengizinkan kembali aktivitas publik, sehingga tidak terjadi kerumunan dan penyebaran Covid-19 pada periode tersebut. "Memang akan kita per-

ketat lagi di titik-titik keramaian. Seperti taman kota yang hari ini sudah mulai bisa dikunjungi akan kita kunci lagi, sarana olahraga termasuk mal akan kita perketat lagi jumlah pengunjungnya, bioksep juga sama," terang Wali kota.

Wali kota juga menegaskan, jika diperlukan adanya penyesuaian titik-titik wilayah perbatasan Depok, Tangerang, Bogor dan Jakarta dengan Tangerang Selatan, pihaknya siap menerapkan. "Kalau diperlukan penyesuaian lagi, kita siap semua. Makanya kita rapatkan lagi sama Forkopimda," ucapnya.

Benyamin mengimbau warga Tangsel tidak melakukan perayaan tahun baru dan pem-

batasan kegiatan peribadatan pada Hari Natal pada masa PPKM level 3 tersebut.

"Saya mengimbau perayaan tahun baru tidak dilaksanakan, kemudian juga perayaan keagamaan hari natal dibatasi jumlah orang beribadatnya. Ketika berlangsungnya peribadatan saya enggak khawatir. Justru setelah itu. Masang kembang izin kalau macam enggak ada," ucapnya.

Dia juga menegaskan aturan PPKM level 3 ini memuat sanksi bagi pelanggaran aturan, melalui Keputusan Wali (kepwal) yang baru akan dirapatkan nanti.

"Sesuai Kepwal, sanksi bisa sampai pencabutan izin kalau sampai ada pelanggaran," tegas dia. ● **pp**

PPKM Level 3 Akhir Tahun, Bima Arya: Kita Lalai, Ekonomi Drop

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya menilai adanya kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 pada masa libur Natal dan Tahun Baru untuk melindungi pemulihan ekonomi agar tidak drop karena masa libur rentan meningkatnya kasus Covid-19. "Kalo soal ekonomi PPKM level 3, kita perketat dikit nggak masalah, daripada kita kebobolan nanti dropnya lebih parah lagi ekonominya," kata Bima saat kunjungan di SMPN 19, Kota Bogor, Jumat (19/11).

Bima melihat, pasti akan ada penurunan sisi ekonomi dengan pemberlakuan PPKM level 3 mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Namun demikian, hal itu guna menekan angka kasus Covid-19 yang biasanya naik pada masa libur panjang. Saat ini, kondisi kasus Co-

vid-19 Kota Bogor cenderung terkendali dan hanya ada 18 orang se-Kota Bogor terpapar Covid-19. Momen ini, lanjut Bima, harus terus dipertahankan lalu antisipasi agar kasusnya tidak naik.

"Jadi ini memberikan pesan bahwa karena Covid-19 belum selesai, jadi sebaiknya liburan akhir tahun ini tidak be-ban mana-mana juga," katanya.

Dalam waktu dekat, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor akan mengeluarkan aturan teknis terkait penerapan PPKM level 3 di Kota Bogor. Termasuk pembatasan orang saat berada di luar rumah atau melakukan aktivitas keseharian.

"Minggu ini saya bersama pak kapolres akan koordinasi dengan kepolisian kebijakan terkait dengan PPKM level 3. Kebijakan-kebijakan yang menghindari melonjaknya kunjungan," kata Bima. ● **gio**

Mensos Antar Bantuan Kemanusiaan ke Sibolangit

MEDAN (IM)- Menteri Sosial RI Tri Rismaharini mengantar bantuan kemanusiaan untuk para korban bencana alam di Dusun 3 Desa Rumah Kinangkung, Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Jumat (19/11) pagi.

"Bapak ibu tidak usah lagi memikirkan kebutuhan makanan dan lain-lain, saya dibantu camat dan lurah, kita siapkan cadangan makanan dan ada bantuan," kata Tri Rismaharini saat meninjau pengungsi di Dusun I Rumah Kinangkung.

Risma beserta rombongan dari instansi terkait tiba dan meninjau lokasi tanah longsor untuk memastikan penanganan pascabencana dilakukan secara tepat. Saat peninjauan lokasi Risma membawa bantuan logistik serta santunan ahli waris dan korban luka yang terdampak tanah longsor.

Bantuan yang diserahkan berupa selimut 50 lembar, pakaian anak 32 paket, perlengkapan keluarga 50 paket, tenda gulung merah 50 lembar, kasur merah 50 lembar, makanan anak 168 paket, matras merah 100 lembar, tenda serbaguna keluarga satu unit, dan sembako 60 paket.

Selain itu Risma juga menyerahkan santunan untuk satu korban meninggal akibat tertimpa material longsor atas nama Rasmiken Ginting sebesar Rp15 juta. Sementara korban luka masing-masing Rp5 juta.

Selain menyerahkan bantuan, Risma yang ditemani Anggota Komisi VIII DPR RI, M Husni dan Anggota DPD RI, Dedy Iskandar Batubara dan unsur pemerintah daerah setempat menyempatkan waktu berdialog bersama korban di pengungsian. "Bapak ibu apalagi yang masih dimau? Kita siapkan," kata Risma.

Salah satu pengungsi meminta pemerintah memperkuat lereng tebing untuk mengantisipasi longsor susulan. "Kami masih trauma Bu. Bagaimana caranya supaya longsor ini tidak terulang lagi," kata salah satu korban longsor.

Risma mengatakan sedang mempersiapkan skema penanganan bencana bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

"Kalau saya Menteri PUPR pasti saya iyyakan Bu. Mohon bersabar, sedang kita tangani," katanya. ● **yan**

Minta Duit Iuran Gedung ke PAUD, Ketua RW: Itu Bercandaan Saja

TANGERANG (IM)- MAK, Ketua RW04, Pedurenan, Karang Tengah, Kota Tangerang, disebut meminta duit iuran uang sewa gedung kepada pihak PAUD Anyelir di wilayah itu. Dia disebut meminta iuran sebesar Rp 750.000. Namun, karena pihak PAUD tak membayar, MAK akhirnya menyegel sekolah tersebut.

Pada mulanya, MAK menyangkal bahwa dia menarik duit iuran sebesar Rp 750.000. "Enggak ada (iuran)," ucap MAK saat ditemui usai musyawarah penyelesaian masalah penyegelan PAUD Anyelir yang digelar di kantor Kelurahan Pedurenan, Jumat (19/11).

Namun, saat ditanya kembali apakah benar dirinya tak meminta iuran, padahal terdapat bukti berupa pesan singkat yang menunjukkan permintaan iuran itu, MAK akhirnya mengatakan bahwa permasalahannya iuran itu diajukan ke sebuah grup WhatsApp yang di dalamnya ada pihak PAUD Anyelir.

"Di dalam WhatsApp, diskusi di forum RW. Kita sebenarnya berada di dalam forum. Ini berawal dari cerita pemanfaatan fasilitas umum (fasum)," urai MAK.

Dirinya mengaku meminta duit iuran sewa gedung ke PAUD Anyelir karena sekolah itu menggunakan gedung Posyandu Anyelir. Posyandu Anyelir, menurut MAK, berdiri di atas fasum, sehingga pihak PAUD Anyelir yang menggunakan gedung Posyandu Anyelir harus membayar uang sewa.

Dia tiba-tiba berdalih bahwa permintaan duit tersebut hanya sebatas gurauan saja. "Kalau itu (minta iuran) bercandaan saja," ucap MAK.

Dia juga mengklaim bahwa dirinya tak pernah mengirim pesan via WhatsApp secara langsung kepada pengelola PAUD Anyelir yang bernama Cici, terkait meminta duit iuran sebesar Rp 750.000.

"Saya tidak pernah minta, 'Bu Cici bayar Rp 750.000,'" klaimnya. Sementara itu, Cici berujar bahwa MAK sempat meminta duit via WhatsApp langsung yang ditujukan kepada dirinya terkait permintaan duit itu.

Dia juga membawa bukti tangkapan layar soal permintaan duit tersebut.

"Ini benar ya dimintakan uang, via WhatsApp, japri (jalur pribadi) ke saya," ungkap Cici di lokasi yang sama.

MAK sebelumnya menyangkal dirinya telah menyegel gedung PAUD Anyelir.

"Enggak ada penguncian. Jadi gini, saya mendadak dijemput sama orang (pada hari Kamis kemarin). Pergi ke Cibodas (Jawa Barat)," kata MAK.

Menurut dia, kunci Posyandu Anyelir (lokasi yang sama dengan PAUD Anyelir) terbawa oleh istri MAK yang juga mengikutinya pergi ke Cibodas.

MAK mengklaim, dirinya tak mengetahui bahwa PAUD Anyelir sedang mengadakan PIM terbatas sejak Rabu lalu. "Saya enggak tahu ada apa kemarin, saya enggak tahu," kata dia.

MAK menceritakan, istrinya memegang kunci PAUD Anyelir karena dititipi oleh Kader Posyandu Anyelir. Menurut dia, kader Posyandu Anyelir memegang kunci gedung itu usai ada pergantian struktural posyandu.

Sebelumnya, kader Posyandu Anyelir merupakan salah satu tutor di PAUD Anyelir. Kader Posyandu Anyelir yang baru, kata dia, tidak termasuk pihak PAUD Anyelir. "Kenapa kader posyandu beralih kunci? Karena kader posyandu itu ada pergantian kader. Jadi yang memegang kunci itu kader baru," ujar MAK. ● **pp**



MEMPERINGATI HARI ANAK SEDUNIA DI BALI

Anak ekspatriat saling bertukar gelang dengan temannya yang merupakan warga lokal saat memperingati Hari Anak Sedunia di Sekolah Alam Empathy Center, Desa Pejeng Kangin, Gianyar, Bali, Jumat (19/11). Kegiatan tersebut untuk menanamkan rasa empati pada anak sejak dini agar bisa saling menghargai antar sesama sekaligus memperingati Hari Anak Sedunia yang jatuh pada Sabtu (20/11).

PPKM Level 3 Akhir Tahun, Hotel dan Restoran di Bogor Terpukul

BOGOR (IM)- Hotel dan restoran di Kota Bogor kecewa dengan keputusan pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 di masa libur Natal dan Tahun Baru. Target 100% okupansi akan meleset.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Bogor, Yuno Abeta Lahay menuturkan, bagi usaha jasa hotel dan restoran akhir tahun itu merupakan puncak kunjungan wisatawan.

"Kebijakan PPKM level 3, jelas memukul jasa hotel dan restoran. Seharusnya, momen akhir tahun dipergunakan kami untuk menaikkan revenue untuk menutupi operasional kami yang terganggu dampak pandemi di awal tahun," kata Yuno.

Saat ini, lanjut Yuno, mendekati akhir tahun okupansi hotel dan restoran sudah membaik. Kota Bogor

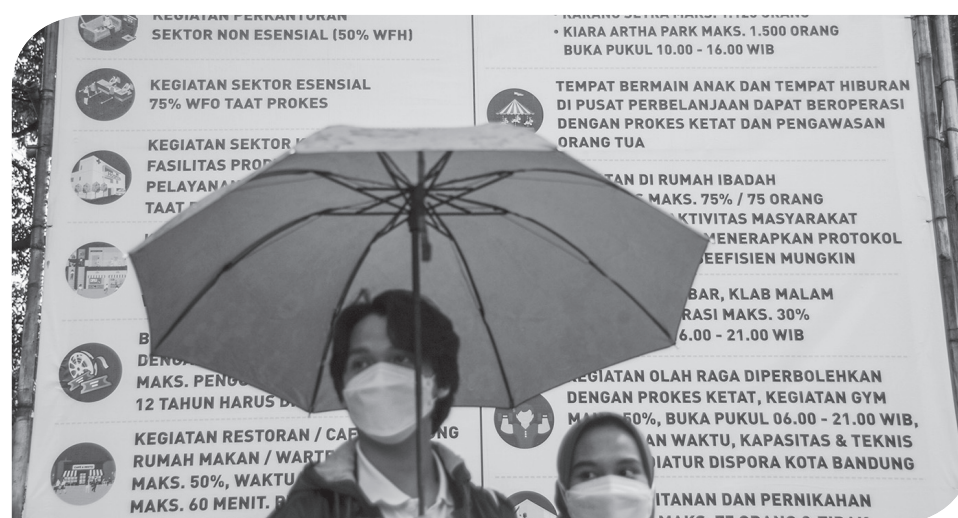
pun saat ini PPKM level 1, sehingga mendongkrak okupansi bisa mencapai 85%.

Dengan naiknya kunjungan wisatawan, kata Yuno, hotel-hotel Kota Bogor mulai bergairah dan mulai melakukan promo-promo akhir tahun, berharap menaikkan kunjungan bisa mencapai 100%.

"Target okupansi seharusnya 100%, tetapi kebijakan PPKM 3 dengan pembatasan-pembatasan menjadi hal yang mustahil," paparnya.

Pun demikian, dipastikan Yuno, PHRI Kota Bogor akan mengikuti kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Pusat. Hanya saja, ia pun mengkritisi terkait pengawasan, khususnya kegiatan selain di hotel dan restoran.

"Jangan sampai, hotel dan restorannya dibatasi, tetapi jalan-jalan tetap ramai, tempat-tempat lain penuh. Itu nggak fair (adil) buat kami," tambah Yuno. ● **gio**



PEMROV JAWA BARAT DUKUNG PPKM LEVEL 3 DI LIBUR AKHIR TAHUN

Warga berteduh di bawah payung di Alun-alun Bandung, Jawa Barat, Jumat (19/11). Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan mengikuti aturan dari pemerintah pusat terkait rencana pembatasan kembali PPKM level 3 secara merata di Indonesia pada libur natal dan tahun baru guna menekan penularan COVID-19.